

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT. sebagai pedoman umat manusia hidup di muka bumi. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an untuk menjadi undang-undang bagi umat manusia, menjadi petunjuk tanda atas kebesaran Rasul, serta penjelas atas kenabian dan kerasulannya.¹ Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.²

Mampu membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Langkah awal dalam memperoleh serta memahami semua petunjuk di dalam Al-Qur'an adalah dengan kegiatan membaca. Membaca merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan di dalam Islam. Sesuai dengan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad berupa surah al-Alaq ayat 1-5 :

¹ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hal 29.

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Depok: Gema Insani, 2008), hal. 16

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

(٥) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Tujuan pendidikan Dalam Al-Qur'an pada dasarnya adalah membentuk insan kamil yang *muttaqien*, yang terefleksikan ke dalam tiga perilaku, yaitu hubungan baik manusia dengan sang penciptanya, hubungan baik dengan sesamanya dan hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya. Untuk membentuk Abdi Allah yang *muttaqien* dan cakap, maka perlu ada materi yang diberikan kepada anak didik, dengan menyesuaikan kondisi dan situasi. Sumber materi yang pokok adalah isi Al-Qur'an dan Hadits yang mencakup urusan duniawi maupun *ukhrawi*.⁴

Pada lembaga pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak pernah tertinggal, karena mata pelajaran tersebut bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadikan manusia muslim yang terus

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2010), hal. 719

⁴ Elita Dhiaz Pramudita, *Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan dan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2020), hal. 3

berkembang dalam keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵

Sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga menjadi tanggung jawab sekolah dan madrasah. Masih banyak Muslim di Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an baik yang masih anak-anak, remaja, dewasa maupun lanjut usia.⁶ Inilah yang menjadikan salah satu problem pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya materi praktek baca Al-Qur'an.

Problem yang terjadi di atas dikarenakan beberapa hal⁷, diantaranya: berbedanya latar belakang pendidikan agama siswa, pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar peserta didik. peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat ia akan mengalami kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah. Demikian pula yang terjadi jika pola asuh orang tua yang tidak memberikan pondasi agama sejak anak usia dini serta faktor lingkungan yang tidak mendukung juga akan membawa peluang yang besar menambah angka rendahnya kualitas baca Al-Qur'an pada generasi muda.

Faktor lain yang mendukung problem tersebut adalah kesulitan yang dialami siswa yang disebabkan kurangnya penguasaan dan pengetahuan

⁵ Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi kurikulum 2014*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 132.

⁶ Erwin Lailia Wahdati, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar*, (Tulungagung : Tesis tidak diterbitkan, 2016), hal. 4

⁷ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", *Mashdar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, hal.145

dalam hal membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an yang diturunkan dengan menggunakan Bahasa Arab (tidak dengan bahasa sehari-hari) menjadi faktor pemicu kesulitan siswa. Keadaan ini merupakan kondisi yang sangat memprihatinkan ketika diperkirakan hampir seratus persen lulusan SMP/MTs belum menguasai Bahasa Arab. Sehingga kondisi tersebut menjadikan siswa malas untuk belajar dan membaca Al-Qur'an.

Hal ini membutuhkan perhatian yang khusus ketika problem yang terjadi membawa dampak pada banyaknya *output* lembaga pendidikan di Indonesia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Ironisnya lagi jika hal ini terjadi pada lembaga pendidikan di tingkat SMP/MTs. Maka dari itu pemerintah memberikan kebijakan dengan mensyaratkan siswa yang lulus dari pendidikan harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tugas dari lembaga pendidikan menjadi semakin berat ketika dihadapkan pada fenomena tersebut. Salah satu tindakan yang telah diambil untuk mengatasi problem rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran. Apabila mereka membaca dengan istiqomah, kemungkinan sedikit banyak akan bisa membaca Al-Qur'an.

Dari beberapa problem diatas maka akan berdampak negatif pula pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengutamakan penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti

tertarik untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Lembaga pendidikan Islam sekarang ini sudah banyak sekali yang sekolah sudah menerapkan tadarus al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan setelah pembelajaran. Contohnya di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung dimana semua siswanya sudah diwajibkan tadarus al-Qur'an sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dengan dipandu oleh bapak ibu guru pengajar, sebagai pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah tersebut kepada siswanya.

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Tulungagung yaitu SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. SMP merupakan tingkat pendidikan lanjutan yang mengantar lulusannya memasuki gerbang kehidupan bermasyarakat yang didalamnya dibutuhkan *skill* yang handal terutama dalam bidang Agama.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung karena di SMP Negeri 2 sumbergempol memiliki banyak prestasi yang membanggakan. Serta tadarus Al-Qur'an disana jarang diminati oleh peserta didik sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian disana.

Penelitian yang akan peneliti lakukan dulu sudah pernah dilakukan oleh Siti Aslamah dengan judul “ Pengaruh pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar PAI siswa di SMA YAPTI Gondang

Grobogan”. Pada skripsi tersebut mendapatkan hasil ada pengaruh positif antara pembiasaan tadarus al-Qur’an terhadap kedisiplinan belajar PAI.

Berdasarkan latar belakang yang demikian dan penelitian terdahulu yang sudah berhasil maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tadarus Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.”**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk membiasakan tadarus al-Qur’an karena kalah dengan buku-buku yang lain.
- b. Kemampuan membaca Al-Qur’an yang rendah.
- c. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah.
- d. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an karena belum menguasai kaidah membaca Al-Qur’an.
- e. Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur’an bagi kehidupan.
- f. Pola asuh orang tua yang belum memperhatikan Pendidikan Agama.
- g. Latar belakang (input) siswa yang berbeda-beda.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
- c. Penelitian hanya meneliti pengaruh tadarus Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Dari beberapa batasan diatas, maka peneliti menyimpulkan dengan jelas permasalahan yang dituju dalam penelitian ini. Sehingga fokus penelitiannya adalah pengaruh tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Adakah Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?

2. Seberapa Besar Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah khazanah keilmuan dalam pendidikan agama Islam terutama yang terkait dengan pengaruh tadarus al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

- 1) Membiasakan siswa untuk selalu tadarus al-Qur'an.
- 2) Memberikan motivasi untuk senantiasa tadarus al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan pengawasan kepada siswa dalam tadarus al-Qur'an.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam melaksanakan tadarus al-Qur'an

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya tentang hal-hal yang belum dapat diungkapkan dalam penelitian ini.

d. Bagi pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan maupun sebagai rujukan referensi dalam membuat skripsi maupun karya ilmiah lainnya.

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah yang membutuhkan pembuktian atau diuji kebenarannya.

Adapun hipotesis berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh yang signifikan antara Kebiasaan Tadarus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
2. Seberapa Besar Pengaruh yang signifikan antara Kebiasaan Tadarus Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus secara bahasa berarti belajar, sedangkan secara Istilah berarti membaca al-Qur'an semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran al-Qur'an. Selain itu tadarus berasal dari asal kata "*darasa yadrusu*", yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil pekerjaan. Lalu diberikan tambahan *ta'* di depannya sehingga menjadi *tadarasa-yatadarasu*, maka artinya menjadi saling belajar atau mempelajari secara lebih mendalam.⁸ Dalam kata lain tadarus adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas

⁸ Enjang Eko Melliawati, *Pengaruh Kebiasaan Tadarus AL-Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek*, (Tulungagung: skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. 21

sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkapkan makna-maknanya.⁹

b. Hasil Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan berlangsung seumur hidup.

Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik lagi dibandingkan dengan sebelumnya.¹⁰

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam pada prinsipnya memberikan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional.¹¹

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri yang dikutip oleh Zakiyah Daradjat,

⁹ Ahmad Syaifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hal 49

¹⁰ Ngulyatul Fitriyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2020), hal. 31

¹¹ Nur Ainayah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Ulum*, Volume 13 Nomor 1, 1 Juni 2013, hal. 30

Pendidikan agama Islam adalah: suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.¹²

2. Secara Operasional

Pengaruh tadarus Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan hanya niat beribadah kepada Allah sehingga akan mempengaruhi perilaku peserta didik serta akan mendapatkan pengetahuan setelah selesai melakukan tes evaluasi di sekolah dan dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama (inti) dan bagian akhir. Berikut penjelasannya.

¹² Tsamrotul Fuadah, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Mengonsumsi Produk Makanan Dan Minuman Halal (Studi Kasus: SMP An-Nurmaniyah Ciledug)*, (Jakarta : Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal. 86

1. Bagian awal yaitu bagian awal skripsi yang memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama (inti) terdiri dari enam bab, yaitu :

a. BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bab pertama dari skripsi, yang berfungsi menghantarkan pembaca untuk dapat mengetahui apa yang diteliti. Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

b. BAB II : Landasan teori

Pada bab II ini berisikan tentang tinjauan kebiasaan membaca Al-Qur'an, Hasil belajar, pengaruh kebiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap hasil belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

c. BAB III : Metode Penelitian

Bab III ini memaparkan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

d. BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

e. BAB V : pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan mengenai inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti sesuai judul “pengaruh tadarus Al-Qur’an sebelum pembelajaran Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

f. BAB VI : Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran. Pada bab ini penulis memaparkan tentang kesimpulan mengenai hasil yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta ditutup dengan saran-saran yang dianggap relevan dari hasil analisis. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, biodata penulis, surat izin, data tentang sekolah, daftar riwayat hidup.